

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA MUARA BATUN

A. Sejarah Singkat Desa Muara Batun

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 25/DPRD-OKI/1973 Kabuapten Ogan Komering Ilir Bermotto “Bende Seguguk” dengan lambang berbentuk perisai dengan rincian sebagai berikut.

1. Kepala Perisai bertuliskan “Ogan Komering Ilir” warna huruf merah dengan dasar kuning.
2. Badan Perisai berwarna biru laut yang bermakna “kedamaian”
3. Pohon Beringin melambangkan “Pengayoman”
4. Gambar Bende atau Gong berwarna kuning memiliki makna “Kebudayaan Daerah”
5. Gambar Untaian Kapas berjumlah 12 kuntum sebagai makna “Kemakmuran Sandang”
6. Gambar Untaian Padi berjumlah 46 bermakna “Kemakmuran Pangan dan Jumlah Marga yang ada pada jaman dulu
7. Motto “Bende Seguguk” dengan tulisan berwarna hitam mengandung makna “Gong Satu Kesatuan”.

Keseluruhan lambang secara umum menggambarkan kehidupan masyarakat dan kepemimpinan daerah dengan semangat persatuan dan kesatuan didalam

mewujudkan keseimbangan, antara kemakmuran, kebahagiaan dan keadilan masyarakat.

Era penjajahan Belanda wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) termasuk ke dalam wilayah Keresidenan Sumatera Selatan dan termasuk dalam Sub Keresidenan (*Afdeeling*) Palembang dan Tanah Datar dengan Ibukota Palembang. *Afdeeling* ini dibagi dalam beberapa *onder afdeeling*, dan wilayah Kabupaten OKI meliputi wilayah *onder afdeeling* Komering Ilir dan *onder afdeeling* Ogan Ilir.

Pada masa kemerdekaan wilayah Kabupaten OKI termasuk dalam keresidenan Palembang yang meliputi 26 marga. Kemudian menjadi bagian Propinsi Sumatera Selatan pada masa Orde Baru.

Setelah marga dibubarkan, wilayah Kabupaten OKI dibagi menjadi 12 Kecamatan *definitif* dan 6 Kecamatan perwakilan. Sebelum tahun 2000 Kabupaten OKI memiliki 14 Kecamatan *definitif* dan 4 Kecamatan perwakilan. Keempat Kecamatan perwakilan tersebut adalah Kecamatan Rantau Alai dengan Kecamatan Induk Tanjung Raja, Kecamatan Tulung Selapan dengan Kecamatan Induk Sirah Pulau Padang, Kecamatan Pematang Panggang dengan Kecamatan Induk Mesuji dan Kecamatan dengan Kecamatan Jejawi. Namun sejak tahun 2001, empat kecamatan perwakilan tersebut disahkan menjadi Kecamatan *definitif* sehingga jumlah kecamatannya menjadi 18 dengan meliputi 434 desa dan 13 kelurahan.

Dalam perjalanannya, berdasarkan keppres no 37 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Ilir di Propinsi Sumatera Selatan, Kabupaten OKI dimekarkan

menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir yang beribukota di Indralaya, wilayahnya meliputi Kecamatan Indralaya, Tanjung Raja, Tanjung Batu, Muara Kuang, Rantau Alai dan Kecamatan Pemulutan. Karena pemekaran ini, wilayah Kabupaten OKI menjadi 12 kecamatan dengan 272 desa dan 11 kelurahan. Selanjutnya, berdasarkan perda no 5 tahun 2005, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir kembali dimekarkan sehingga terbentuk 6 Kecamatan baru, yaitu Kecamatan Pangkalan Lampam, Mesuji Makmur, Mesuji Raya, Lempuing Jaya, Teluk Gelam dan Kecamatan Pedamaran Timur. Setelah pemekaran ini Kabupaten Ogan Komering Ilir secara administratif meliputi 18 kecamatan, 12 kelurahan dan 299 desa.

Desa Muara Batun merupakan desa dengan topografi yang dominan pertanian yang dijadikan lahan pertanian dan perikanan. Luas desa mencapai 3348 ha/m², luas sawah tadah hujan 355 ha/m², luas sawah pasang surut 106 ha/m². (Berdasarkan buku profil desa Muara Batun, 2016). Tiap lahan ini berpengaruh kuat terhadap cara masyarakat berinteraksi dengan lingkungan fisik lahan mereka. Keadaan iklim desa Muara Batun merupakan desa beriklim tropis yaitu hujan dan kemarau. Cuaca di desa Muara Batun antara 34C-38C dengan rata-rata curah hujan normal.

Secara administrasi pemerintah, desa Muara Batun telah mempunyai tata batas desa yang jelas dengan desa lain yaitu berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Terusan Jawa Kecamatan Jejawi
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Batun Baru Kecamatan Jejawi

3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Lingkis Kecamatan Jejawi
4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Aur Standing Kecamatan Pemulutan

Keterangan: Sumber Data Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017

B. Kondisi Geografis Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir

Letak geografis wilayah desa Muara Batun ke Ibu Kota Kecamatan 6 kilo meter dengan jarak tempuh $\frac{1}{4}$ jam. Desa Muara Batun ke ibu kota kabupaten yaitu 36 kilo meter dengan jarak tempuh 1 jam. Sedangkan jarak tempuh dari desa Muara Batun ke ibu kota provinsi yaitu 48 kilo meter dengan jarak tempuh 1.5 jam atau 90 menit. Kendaraan yang digunakan dalam menempuh perjalanan dari Desa Muara Batun ke ibu kota kecamatan yaitu dengan menggunakan sepeda motor dan sepeda. Kendaraan yang digunakan dalam menempuh perjalanan dari desa Muara batun ke ibu kota Kabupaten yaitu dengan menggunakan sepeda motor atau mobil. Sedangkan kendaraan yang digunakan dalam menemmpuh perjalanan dari desa Muara Batun ke Ibu Kota Provinsi yaitu dengan menggunakan menggunakan sepeda motor atau mobil.¹

C. VISI dan MISI Pemerintah Desa Muara Batun

1. Memberikan kemudahan dalam pelayanan masyarakat.
2. Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparansi.
3. Meningkatkan taraf perekonomian rakyat melalui program prorakyat (Peretanian, Perkebunan, Perternakan, dan Perikanan).

¹ *Buku Profil Desa Muara Batun*, Muara Batun, 2017.

4. Menghidupkan dan mengembangkan syiar keagamaan.
5. Memupuk rasa gotong royong dalam masyarakat.
6. Menciptakan rasa aman dan nyaman ditengah-tengah masyarakat.
7. Mengembangkan kegiatan kepemudaan dalam olah raga, agama, sosial dan seni budaya.
8. Meningkatkan pembangunan desabaik fisik maupun non fisik.

D. Penduduk dan Kesempatan Kerja Desa Muara Batun

Jumlah penduduk desa Muara Batun berdasarkan buku data profil desa Muara Batun pada tahun 2017 adalah sebanyak 3479 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 1748 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1731 jiwa. Jika dilihat dari segi penduduk tersebut diketahui bahwa lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dari pada penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi penduduk yang mempunyai anak laki-laki, karena dapat membantu dalam mengelolah lahan pertanian dan perikanan yang ada. Meskipun begitu, masyarakat yang mempunyai anak perempuan juga dapat meringankan atau membantu orang tua mereka seperti bersih-bersih rumah. (Berdasarkan pengamatan lapangan).

Sebagaimana lazimnya kawasan pedesaan lainnya, desa Muara Batun adalah kawasan pertanian dan perikanan, mayoritas penduduk hidup dari hasil pertanian dan perikanan dan minoritas penduduk hidup dari hasil berddagang dan buruh. Selain itu

ada juga yang berprofesi sebagai guru atau pegawai negeri sipil, bidan, montir, POLRI dan TNI.

Tabel III. 1
Jumlah Penduduk Menurut Kriteria Umur dan jenis Kelamin 2017

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 tahun - 15 tahun	210 jiwa	196 jiwa	406 jiwa
2	6 tahun - 10 tahun	166 jiwa	142 jiwa	308 jiwa
3	11 tahun - 15 tahun	137 jiwa	129 jiwa	266 jiwa
4	16 tahun - 20 tahun	191 jiwa	189 jiwa	380 jiwa
5	21 tahun - 30 tahun	370 jiwa	348 jiwa	718 jiwa
6	31 tahun - 40 tahun	278 jiwa	266 jiwa	544 jiwa
7	41 tahun - 50 tahun	247 jiwa	220 jiwa	467 jiwa
8	51 tahun- 60 tahun	91 jiwa	108 jiwa	199 jiwa
9	61 tahun – 70 tahun	31 jiwa	100 jiwa	131 jiwa
10	71 tahun Ke atas	27 jiwa	33 jiwa	60 jiwa
	Jumlah	1748 Jiwa	1731Jiwa	3479 jiwa

Sumber Data: Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017.

Penduduk desa Muara Batun hampir seluruhnya terdiri dari penduduk asli desa Muara Batun yaitu 90% asli dan selebihnya pendatang dari luar 10%. Mereka kebanyakan datang dari daerah luar seperti Palembang dan Jawa. Sedangkan pola hidup para pendatang sehari-hari masih dipengaruhi oleh adat istiadat mereka masing-masing.

Disamping telah dikemukakan tentang keadaan penduduk desa Muara Batun menurut kriteria umur dan jenis kelamin, selanjutnya peneliti mengemukakan tentang keadaan bangunan serta nama-nama bangunan tersebut pada tabel berikut:

Tabel III.2
Keadaan Bangunan Desa Muara Batun 2017

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1	Baik
2	Langgar/musolah	2	Baik
3	Play Group	0	-
4	Taman Kanak-kanak (TK/TPA)	2	Baik
5	SD	2	Baik
6	SMP	-	-

7	SMA	-	-
8	Posyandu	2	Baik
9	Puskesmas	1	Baik
10	Rumah Bersalin	2	Baik
	Jumlah	12	Baik

Sumber Data: Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017

Dilihat dari segi mata pencaharian penduduk desa Muara Batun ini mayoritas hidup dari hasil pertanian dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel III. 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan 2017

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	25	10	35
2	Montir	8	-	8
3	TNI	2	-	2
4	POLRI	3	-	3
5	Perternakan	10	-	10
5	Petani	400	465	865

6	Buruh	450	100	550
7	Wiraswasta	220	17	237
8	Bidan	-	10	10
	Jumlah	1118	602	1720

Sumber Data: Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017

Setelah dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2017, bahwa mayoritas masyarakat desa Muara Batun mata pencaharian atau pekerjaan adalah sebagai petani yaitu berjumlah 865 orang yaitu terdiri dari 400 laki-laki dan 465 perempuan. Disamping sebagai petani, ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 25 laki-laki dan 10 perempuan, montir berjumlah 8 orang, TNI 2 orang, POLRI 3 orang, perternakan berjumlah 10 orang yang semuanya berjenis kelamin laki-laki, buruh 550 yang terdiri dari 450 laki-laki dan 100 perempuan, wiraswasta berjumlah 237 orang yang terdiri dari 220 laki-laki dan 17 perempuan, dan bidan berjumlah 10 orang.

Dilihat dari tingkat pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu daerah, rata-rata penduduk desa Muara Batun memiliki pendidikan SD, SMP, dan SMA. Hal ini disebabkan perkembangan zaman dan kurangnya kesadaran penduduk khususnya orang tua akan pentingnya pendidikan, kurang penegasan didikan orang tua terhadap anaknya agar minat menuntut ilmu kejenjang yang lebih tinggi lagi. Dan terkadang

dari anaknya pun tidak memiliki keinginan untuk sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, meskipun keluarganya tergolong keluarga yang mampu. Namun ada pula orang tua yang ekonominya tergolong sederhana, tetapi anaknya memiliki keinginan untuk sekolah tingkat yang lebih tinggi karena mereka menyadari pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, meskipun biaya yang dikeluarkan cukup besar. Tetapi hanya sebagian warga Muara Batun yang melanjutkan sekolahnya hingga keperguruan tinggi. Namun bila dilihat dari perkembangan dari tahun ketahun, tampaknya mulai timbul kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Bahkan sekarang sudah banyak menjadi guru-guru atau tenaga pengajar yang dahulunya kebanyakan dari luar desa Muara Batun.

E. Keadaan Kehidupan Sosial Keagamaan

Mayoritas penduduk desa Muara Batun adalah 100% memeluk agama Islam yaitu dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan agama dengan jumlah 3479 jiwa yang terdiri dari 1748 laki-laki dan 1731 perempuan. Penduduk desa Muara Batun dilihat berdasarkan kelompok agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Agama 2017

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	1748	1731	3479
2	Kristen	-	-	-

3	Hindu	-	-	-
4	Budha	-	-	-
5	Katholik	-	-	-
	Jumlah	1679	1669	3348

Sumber Data: Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017

Masyarakat desa Muara Batun yang memeluk agama islam melaksanakan ibadah shalat jum'at atau shalat Idul fitri dan Idul Adha ialah di masjid atau langgar (mushola). Sedangkan dihari biasa biasanya masyatakat melakukan sholat maghrib berjama'ah di masjid atau langgar ataupun dirumah masing-masing. (menurut hasil pengamatan lapangan).

Selain pusat ibadah, masjid juga digunakan untuk melaksanakan aktifitas kajian Islam, misalnya sekelompok ibu-ibu yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dan para remaja desa Muara Batun dalam kegiatan IRMA (ikatan remaja masjid). Disamping itu masjid juga digunakan untuk acara peringatan hari-hari besar seperti isra' mi'raj dan maulid Nabi Muhammada SAW.

Selain itu masyarakat desa Muara Batun juga mempunyai kebiasaan untuk berolahraga, karena masyarakat desa Muara Batun sanagt menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini jelas terlihat dari tabel berikut yang memperlihatkan tersedianya berbagai alat-alat olahraga yang ada di desa Muara Batun.

Tabel III.5
Sarana Olahraga Desa Muara Batun 2017

No	Saran Olahraga	Jumlah	Keterangan
1	Sepak Bola	1	Baik
2	Volly Ball	4	Baik
3	Bulu Tangkis	3	Baik
4	Tenis Meja	1	Baik
	Jumlah	9	Baik

Sumber Data: Buku Profil Desa Muara Batun, Tahun 2017

Jika dilihat dari tabel diatas dari banyaknya jumlah alat olahraga yang paling banyak diminati oleh masyarakat desa Muara Batun adalah olahraga *volly ball*, biasanya olahraga di desa Muara Batun digunakan pada waktu sore hari dimana masyarakat desa Muara Batun sudah selesai bekerja atau melaksanakan aktifitasnya sesuai profesi masing-masing. Dilihat dari kebiasaan di desa Muara Batun, mereka melaksanakan olahraga secara rutin pada bula-bulan yang mendekati ulang tahun Negara Indonesia atau biasa disebut tujuh belasan. Karena pada hari ulang tahun kemerdekaan banyak sekali turnamen-turnamen atau pertandingan olahraga, baik itu antar kampung, antar desa, bahkan antar kecamatan. Biasanya sebulan sebelum hari ulang tahun kemerdekaan masyarakat desa Muara Batun sudah memulai berbagai macam lomba atau pertandingan diantaranya yaitu pertandingan sepak bola, bola

volley, bulu tangkis dan lain-lain baik perempuan maupun laki-laki. Hal ini dilakukan untuk merayakan dan menghormati hari kemerdekaan.

Selain olahraga masyarakat desa Muara Batun juga mempunyai kelompok kesenian seperti kasidahan dan orgen tunggal, kelompok kesenian ini biasanya digunakan pada saat ada acara atau resepsi seperti khitanan, pernikahan, syukuran dan lain-lain. Namun sangat disayangkan pada saat pertunjukan kesenian ini oleh sebagian kelompok masyarakat khususnya para pemuda sering dijadikan sarana untuk melakukan hal yang menyimpang, seperti minum-minuman keras, meskipun sebelum acara di mulai telah diperingatkan terlebih dahulu oleh petugas keamanan setempat. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pihak pemerintah setempat untuk menindak tegas atau tindakan yang tidak sesuai dengan agama kita, demi menjaga generasi penerus bangsa dari hal-hal yang merusak.

F. Sistem Kerja, Tataan Ekonomi Desa Muara Batun dan Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah

Sistem kerja pada masyarakat Muara Batun dalam mengelola lahan perikanan sudah bersifat modern, yaitu dengan menggunakan alat-alat mesin seperti dalam menguras kolam masyarakat tersebut menggunakan mesin air dan dalam pemberian makan juga telah menggunakan makanan pelet. Hanya pada saat proses penebaran bibit ikan sampai pemanenan ikan masyarakat setempat masih menggunakan tenaga manusia. Selain memiliki kolam ikan masyarakat desa Muara Batun juga memiliki beberapa tambak ikan yaitu kurang lebih 10 sampai 15 tambak.

Sementara tatanan ekonomi pada masyarakat desa Muara Batun masih bersifat sederhana, atau belum terlalu banyak sentuhan dari pemerintah setempat, dalam perekonomian masyarakat Muara Batun masih melaksanakan atau melangsungkan proses perdagangan di desa itu sendiri dan diluar desa itu sendiri misalnya di pasar yang ada setiap seminggu sekali dan ruko ataupun warung-warung tempat mereka mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai petani masyarakat desa Muara Batun ada yang sebagian mata pencahariannya sebagai PNS, montir, POLRI, TNI dan sebagainya. Sementara kebijakan pemerintah desa Muara Batun yaitu memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup, pemerintah juga pernah memberikan bantuan dalam bentuk RASKIN (beras miskin).

G. Struktur Pemerintah Desa Muara Batun Tahun 2015-2020

Tabel III. 6

Pemerintahan Desa Muara Batun

NO	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Desa	Herman Harun
2.	Sekretaris Desa	Sopan Sopian
3.	Kaur Perencanaan dan Keuangan	Diana Rosida
4.	Kaur Tata Usaha dan Umum	Davit Lani Abu
5.	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	Prengki
6.	Kasi Pemerintahan	Asrul Hidayat S.Sos

7.	Kadus I	Tegu
8.	Kadus II	Ansori AM.Kep
9.	Kadus III	Budianto
10.	Kadus IV	Malian
12	Kadus V	Aman

Tabel III. 7

BPD Desa Muara Batun

NO	JABATAN	NAMA
1	Ketua	Syakban Rabeta
2	Wakil Ketua	Bastomi
3	Bendahara	Janah
4	Anggota	Nasrul
5	Anggota	Mulyadi
6	Anggota	Riduansyah
7	Anggota	Sapuan
8	Anggota	Saidi
9	Anggota	Santi

Tabel III. 8

Lembaga Desa Muara Batun

NO	JABATAN	NAMA
-----------	----------------	-------------

1	RT. I	Zakaria
2	RT. II	Kailani
3	RT.III	Juhari
4	RT.IV	Denin
5	RT.V	Roman
6	RT.VI	Riduan
7	RT.VII	Yunus
8	RT.VIII	Muhammad Maspar
9	RT. IX	Samsudin
10	RT X	Argani
11	RT. XI	Junaidi
12	RT. XII	Deris
13	RT. XIII	Budin
14	RT. XIV	Gomik

Tabel III. 9
Lembaga Adat Desa Muara Batun

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	H.Musti
2.	Wakil Ketua	H Zainal
3.	Bendahara	Abu Bakar
4.	Sekretaris	Hamdani
5.	Anggota	H. Husin
6.	Anggota	Poncol
7.	Anggota	Kosim
8.	Anggota	Jema'at Ahmad
9.	Anggota	Mustopa

Tabel III. 10
LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) Desa Muara Batun

NO	Jabatan	NAMA
1.	Ketua	Marzuki
2.	Sekretaris	Rasuan Firdaus
3.	Bendahara	Hbuajang Macik
4.	Anggota	Karim
5.	Anggota	Semir
6.	Anggota	Repo

7.	Anggota	Pu'ad
8.	Anggota	Joni
9.	Anggota	Ujok Mamat
10.	Anggota	Junaidi
11.	Anggota	Ahmad
12.	Anggota	Bujang Nangcik
13.	Anggota	Nanang
14.	Anggota	Dani Ahmad
15.	Anggota	Idris
16.	Anggota	Pajri
17.	Anggota	Salim
18.	Anggota	Mustopa
19.	Anggota	Rudi
20.	Anggota	Yayan
21.	Anggota	Sari
22.	Anggota	Bakar Mataman
23.	Anggota	Maulana
24.	Anggota	Romadhon H. Ahmad
25.	Anggota	Riduan
26.	Anggota	Sudir
27.	Anggota	Mawi
28.	Anggota	Rohman

29.	Anggota	Ja'i
30.	Anggota	Dahalim